

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA ANGGOTA PENERIMA KREDIT PADA
KOPERASI SERBA USAHA KARYA USAHA SEJAHTERA KECAMATAN SEMPU
KABUPATEN BANYUWANGI**
*Analisis of Development of receiving member business credit at KSU Karya Usaha Sejahtera
in distric Sempu, Banyuwangi*

Amilatul Walimah, Bambang Hari Purnomo, Retna Ngesti Sedyati
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
JL.Kalimantan 18, Jember 68121

Email : Amilatulwalimah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Keterbatasan modal sering menjadi masalah bagi para usaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya. Solusi untuk permasalahan tersebut adalah dengan melakukan kredit. Salah satu lembaga yang memberikan bantuan kredit adalah Koperasi Serba Usaha “Karya Usaha Sejahtera”. Koperasi ini menempatkan dirinya sebagai lembaga koperasi di Kabupaten Banyuwangi yang akan melayani pinjaman kredit kepada anggota yang menjalankan usaha produktif untuk membantu menciptakan perkembangan usaha bagi usaha yang dijalankan anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha anggota dalam mengelola kredit usahanya dilihat dari volume produksi yang dihasilkan dan jumlah penggunaan tenaga kerja yang dipakai. Responden dalam penelitian ini adalah Taniabadi yaitu industri kecil yang bergerak pada pengolahan tape singkong. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen, wawancara dan angket. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan analisis trend dan angka persentase. Hasil penelitian menunjukkan usaha anggota KSU Karya Usaha Sejahtera dengan responden Taniabadi menunjukkan adanya perkembangan terhadap volume produksi setelah menerima bantuan kredit dengan terlihatnya grafik trend yang menunjukkan peningkatan dengan nilai yang cenderung meningkat tiap tahunnya. Persamaan trend perkembangan volume produksi pada Taniabadi dari tahun 2001-2013 yaitu $Y = 146,41 + 37,48 X$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui nilai rata-rata produksi tiap tahunnya adalah 371,31 ton. Penggunaan tenaga kerja yang dipakai pada Taniabadi juga mengalami peningkatan yakni rata-rata keseluruhan adalah 18 orang. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha Karya Usaha Sejahtera mempunyai peranan terhadap perkembangan usaha kecil yang menjadi anggota dalam hal pemberian modal dana usaha.

Kata kunci : perkembangan usaha, kredit, volume produksi, tenaga kerja

ABSTRACT

Capital constraint is often a problem for small businesses who want to develop their business. The solution to this problem is to do with credit. One of the institutions that provide credit assistance is Multipurpose Cooperative Enterprise “Karya Usaha Sejahtera”. The cooperative has established itself as a cooperative institution in Banyuwangi which will serve credit loans to members who run productive businesses to help create business development for the business carried on its members. This study aims to determine how the development of member businesses to manage their business credit seen from the resulting production volume and the amount of use of labor used. Respondents in this study is that Taniabadi, small industries engaged in the processing of cassava tapioca. Methods of data collection using documents, interviews, and questionnaires. This type of research is a qualitative descriptive. Based on the analysis of the results of research and discussion of the development work KSU members of Karya Usaha Sejahtera with Taniabadi respondents indicate progress towards volume production after receiving credit assistance to the invisibility of the trend graph that shows the increase in the value trends to increase each year. Equation development trend of volume production in the year 2001-2013 Taniabadi is $Y = 146.41 + 37.48 X$. Based on these equations known to the average value of production per year is 371.31 tons. Needs of Industries Taniabadi’s labour increasing in overall average is 18 people. The results showed that the Business Multipurpose Coop “Karya Usaha Sejahtera” has a role to the development of small businesses that are members in the provision of venture capital funds.

Keyword : Development of receiving, credit, production volume, labour

PENDAHULUAN

Dalam kenyataan, rakyat Indonesia dari dulu hingga sekarang merupakan rakyat yang mampu memproduksi, tetapi dalam kenyataan pula hanya sebagian kecil saja yang mampu mengembangkan produksinya. Sedangkan yang sulit mengembangkan produksinya tetap hidup dibawah garis kemiskinan. Hal ini dikarenakan modal yang dimiliki sangat terbatas, usahanya hanya digunakan untuk menanggulangi kesulitan hidup keluarganya saja. Melihat kenyataan tersebut solusi yang bisa dilakukan untuk tetap bisa memperlancar produksi adalah dengan melakukan kredit.

Menyadari akan permasalahan tersebut, diperlukanlah lembaga yang bisa membantu orang yang ingin membuka usaha atau memproduksi dalam meningkatkan usahanya namun terhambat oleh masalah biaya. Salah satu lembaga yang bisa memberikan bantuan kredit untuk meningkatkan perkembangan usaha adalah koperasi. Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, kebutuhan yang bertalian dengan perusahaan atau rumah tangga mereka. (Anoraga, 2002)

Salah satu koperasi yang memberikan bantuan kredit adalah KSU "Karya Usaha Sejahtera". KSU "Karya Usaha Sejahtera" merupakan koperasi yang beralamatkan di Jalan Temuasri Desa Karang Sari Kecamatan Sempu yang menempatkan dirinya sebagai lembaga koperasi di Kabupaten Banyuwangi yang akan melayani pinjaman kredit bulanan kepada anggota maupun calon anggota dan kepada masyarakat yang mempunyai usaha produktif.

Pengertian anggota koperasi menurut UU Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 26 adalah: anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Keanggotaan koperasi dapat dicatat dalam buku daftar anggota. Keanggotaan koperasi bersifat terbuka bagi semua yang bisa dan mampu menggunakan jasa koperasi dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan. Salah satu Anggota yang mendapatkan

bantuan kredit dari Koperasi Serba Usaha Karya Usaha Sejahtera adalah Taniabadi, yakni industri kecil yang bergerak pada produksi pengolahan tape ubi kayu/singkong yang beralamatkan di Dusun Mangli Desa Karang Sari Kecamatan Sempu.

Potensi pengembangan ubi kayu dan agroindustri sangat besar seiring dengan perkembangan permintaan dalam negeri terutama perluasan penggunaan ubi kayu dalam berbagai bahan setengah jadi atau bentuk olahan. Salah satu olahan dari ubi kayu adalah tape (Suarni, 2003). Taniabadi mendapatkan bantuan dana untuk produksinya sejak tahun 2005.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik puncak menuju kesuksesan. Perkembangan yang dimaksudkan disini adalah adanya perubahan atau peningkatan usaha. Yakni dengan adanya peningkatan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil, untuk melihat perkembangan industri kecil dapat dilihat dari beberapa aspek yang dapat dievaluasi, yaitu: Produksi dan pengolahan; Perluasan pemasaran; Kemampuan sumber daya manusia; dan Teknologi yang digunakan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini indikator yang diambil untuk melihat perkembangan usaha adalah, diantaranya: produksi (volume produksi / Jumlah output) dan penggunaan tenaga kerja (jumlah tenaga kerja yang dipakai).

Berdasarkan pada kajian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan mengangkat permasalahan tentang bagaimanakah perkembangan usaha anggota KSU "Karya Usaha Sejahtera" dalam mengelola kredit usaha dilihat dari volume produksi / jumlah output dan bagaimanakah penggunaan tenaga kerja dilihat dari perkembangan volume produksi usaha yang dijalankan oleh Industri Kecil Taniabadi secara lebih rill.

METODE PENELITIAN

Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Tempat yang ditetapkan adalah Koperasi Serba Usaha “Karya Usaha Sejahtera” yang beralamatkan di Desa Karangari Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk melihat perkembangan usaha anggota yang mendapatkan bantuan kredit dengan melihat bagaimanakah perkembangan usaha anggota KSU “Karya Usaha Sejahtera” dalam mengelola kredit usaha dilihat dari volume produksi / jumlah output dan jumlah penggunaan tenaga kerja yang digunakan. Pengumpulan datanya menggunakan metode yaitu metode wawancara, angket dan dokumen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode analisis data menggunakan analisis trend dan angka persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PEMBAHASAN

Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input adalah barang atau jasa yang digunakan sebagai masukan pada suatu proses produksi, sedangkan output adalah barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi (Sukirno, 2002)

Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi. Dalam konsep ini dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi yang lain adalah tetap jumlahnya. Satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya adalah faktor tenaga kerja. (Sukirno, 2002).

Berdasarkan hasil penelitian pada industri kecil Taniabadi faktor yang berubah tidak hanya tenaga kerja namun jumlah bahan baku juga berubah. Keadaan ini membuat Taniabadi harus lebih tanggap apabila terjadi sesuatu baik itu kekurangan atau kelebihan bahan baku yang berdampak pada volume produksi yang dihasilkan.

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dalam penelitian ini tenaga kerja yang dilihat adalah tenaga kerja tetap dan tenaga kerja lepas. Apakah ada peningkatan pemakaian tenaga kerja atau seberapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses produksi. Berdasarkan penelitian pada Taniabadi terjadi penambahan tenaga kerja secara terus menerus namun dengan jumlah yang relatif tetap. Penambahan ini membuat tenaga kerja Taniabadi kurang produktivitasnya karena penambahan tenaga kerja tidak diimbangi dengan penambahan bahan baku atau penambahan faktor lainnya.

PEMBAHASAN

Data berkala (*time series data*) adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu, untuk menggambarkan perkembangan suatu kegiatan (perkembangan produksi, harga, hasil penjualan, jumlah tenaga kerja penduduk, dan lain sebagainya). Analisis data berkala memungkinkan untuk mengetahui perkembangan waktu atau beberapa kejadian serta hubungannya atau pengaruhnya terhadap kejadian mempengaruhi besarnya pengaruh tersebut secara kuantitatif (Hasan, 2003). Analisis trend disini digunakan untuk mengetahui perkembangan usaha yang dilihat dari volume produksi tape yang dihasilkan dengan metode matematis dengan formulasi $Y=a+bX$. (Hasan, 2003)

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha Karya Usaha Sejahtera mempunyai peranan terhadap perkembangan usaha kecil yang menjadi anggota dalam hal pemberian modal dana usaha yakni terhadap Taniabadi. Berikut disajikan tabel Trend produksi tape pada industri kecil Taniabadi kecamatan Sempu selama dua belas tahun terakhir yaitu tahun 2001-2013 disajikan sebagai berikut:

Tabel. Trend Produksi Tape Taniabadi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun 2001-2013

No	Tahun	Produksi (Ton)	Trend Produksi
1	2001	176	146,41
2	2002	192	183,89
3	2003	264	221,37
4	2004	288	258,85
Rata-rata sebelum mendapat kredit		229,75	202,63
5	2005	264	296,33
6	2006	264	333,81
7	2007	288	371,29
8	2008	396	408,77
9	2009	429	446,25
10	2010	528	483,73
11	2011	550	521,21
12	2012	616	558,69
13	2013	572	596,17
Rata-rata setelah mendapat kredit		434,13	446,25
Jumlah rata-rata keseluruhan		371,31	371,29

Sumber : data sekunder diolah, 2013

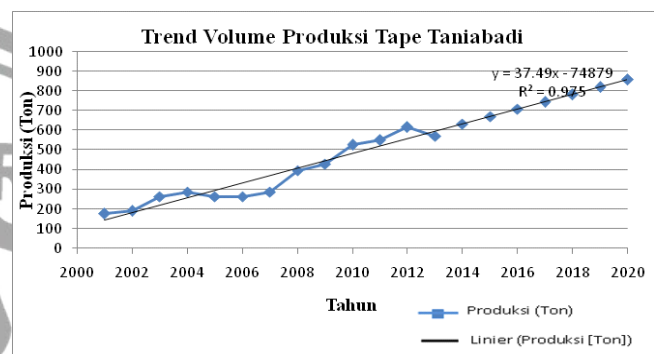
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan trend perkembangan produksi pengolahan tape pada industri kecil Taniabadi di Kecamatan Sempu yang diperoleh pada tahun 2001-2013 mengalami peningkatan dengan nilai yang bervariasi, Persamaan trend perkembangan produksi tape yaitu : $Y = 146,41 + 37,48X$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui nilai intersep sebesar 37,48 yang artinya rata-rata produksi tape Taniabadi sebesar 371,31 ton per tahunnya. Produksi tape pada tahun 2014 diperkirakan 634 ton dengan dasar asumsi bahwa trend produksi mengalami kenaikan secara linier sebesar 61,88 ton tiap tahunnya. Perkiraan angka produksi ini masih dibatasi kemungkinan adanya kelangkaan bahan baku atau mahalnya bahan baku ubi kayu/singkong

Perkembangan volume produksi yang dialami Taniabadi sebelum dan setelah menerima kredit terlihat jelas, sebelum menerima kredit yakni pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004, rata-rata volume produksi tape yang dihasilkan mencapai angka 229,75 ton per tahunnya. Sedangkan setelah menerima kredit jumlah rata-rata produksi yang dicapai Taniabadi meningkat menjadi 434,11 ton per tahunnya. Perkembangan yang dialami oleh Taniabadi ini sejalan dengan ramalan yang telah

diramalkan meskipun ada juga produksi yang menurun pada waktu tertentu. Namun secara keseluruhan perkembangannya volume produksi yang dihasilkan oleh Taniabadi sudah menunjukkan perkembangannya dari tahun ke tahun.

Perkembangan volume produksi pengolahan tape pada Industri Kecil Taniabadi Kecamatan Sempu dari tahun 2001-2020 secara grafik dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Trend Volume Produksi Tape Taniabadi Pada Tahun 2001-2020



Gambar Trend produksi di atas menunjukkan bahwa produksi tape Taniabadi Kecamatan Sempu mengalami fluktuasi. Akan tetapi perkembangan produksi tape Taniabadi secara keseluruhan mengalami kenaikan, hal ini ditunjukkan oleh garis trend produksi yang semakin meningkat dari arah kiri bawah ke kanan atas pada gambar. Ini membuktikan bahwa volume produksi tape Taniabadi kian bertambah dari tahun ke tahunnya.

Tenaga kerja yang dipakai pada produksi tape Taniabadi diambil dari warga sekitar. Walaupun jumlah tenaga kerja pada Taniabadi mengalami perubahan yang fluktuatif namun keberadaan usaha ini bisa dijadikan wadah untuk menampung para warga yang berusia produktif yang ingin memperoleh pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut disajikan tabel tenaga kerja pada industri kecil Taniabadi selama kurun waktu 12 tahun terakhir yakni tahun 2001-2013:

Tabel: Penggunaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Taniabadi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun 2001-2013

No	Tahun	Produksi (Ton)	Tenaga kerja
1	2001	176	9

2	2002	192	10
3	2003	264	10
4	2004	288	12
Rata-rata sebelum mendapat kredit		229,75	10,25
5	2005	264	11
6	2006	264	13
7	2007	288	14
8	2008	396	16
9	2009	429	17
10	2010	528	16
11	2011	550	20
12	2012	616	20
13	2013	572	21
Rata-rata setelah mendapat kredit		434,11	16,44
Rata-rata keseluruhan		371,31	18

Sumber: data sekunder diolah, 2013

Tabel diatas menunjukkan tentang penggunaan tenaga kerja yang dipakai pada proses pengolahan produksi tape ubi kayu/singkong pada industri kecil Taniabadi yang diperoleh dari tahun 2001-2013, secara keseluruhan mengalami peningkatan yang fluktuasi dengan nilai yang bervariasi. Rata-rata penggunaan tenaga kerja secara keseluruhan adalah 18 orang.

Penggunaan tenaga kerja pada Taniabadi mengalami peningkatan dari sebelum dan setelah menerima kredit, sebelum menerima kredit yakni pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 rata-rata penggunaan tenaga kerja yang dipakai adalah 10 orang. Sedangkan setelah menerima kredit jumlah rata-rata penggunaan tenaga kerja yang dipakai meningkat menjadi 16 orang. Peningkatan jumlah tenaga kerja ini dipengaruhi oleh jumlah bahan baku yang semakin meningkat dan jumlah jam operasional Taniabadi yang semakin bertambah guna memenuhi permintaan tape di pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Koperasi Serba Usaha Karya Usaha Sejahtera mempunyai peranan terhadap perkembangan usaha kecil yang menjadi anggota dalam hal pemberian modal dana usaha. Salah satu

anggota KSU Karya Usaha Sejahtera yang mendapat bantuan kredit dalam membantu proses perkembangan usahanya adalah Industri Kecil Taniabadi yang bergerak pada produksi pengolah tape ubi kayu/tape singkong. Taniabadi memanfaatkan kredit yang diperoleh dari KSU Karya Usaha Sejahtera untuk membantu dana proses produksi yakni membeli alat dan biaya operasional. Trend produksi tape dari tahun 2001-2013 pada industri kecil Taniabadi cenderung mengalami peningkatan dengan nilai yang bervariasi tiap tahunnya, hal ini dikarenakan adanya pembenahan teknis dalam proses produksi serta tetap menjaga kualitas. Taniabadi selalu menjaga kualitas tape yang diproduksi dengan menggunakan bahan baku yang baik sehingga tape yang dihasilkan terasa manis dan legit sesuai dengan lidah konsumen. Faktor lain yang menyebabkan peningkatan volume produksi tape Taniabadi adalah terjadinya perluasan pasar, pendistribusian tape Taniabadi dilakukan sampai pada daerah Negara dan Denpasar Bali. Faktor berikutnya yang mempengaruhi peningkatan jumlah produksi tape Taniabadi adalah penggunaan jumlah tenaga kerja yang dipakai. Jumlah tenaga kerja yang dipakai Taniabadi dalam memenuhi volume produksinya cenderung tetap dan rata. Apabila produksi rata-rata Taniabadi tiap tahunnya adalah 2 ton maka jumlah penggunaan tenaga kerja produktif yang dipakai tidak boleh lebih dari 20 orang.

Perkembangan volume produksi yang dialami Taniabadi sebelum dan setelah menerima kredit dapat dikatakan mengalami peningkatan, sebelum menerima kredit yakni pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004, rata-rata volume produksi tape yang dihasilkan mencapai angka 229,75 ton dengan rata-rata tenaga kerja 10,25. Sedangkan setelah menerima kredit jumlah rata-rata produksi yang dicapai Taniabadi meningkat menjadi 434,11 ton dengan rata-rata tenaga kerja mencapai 16,44. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit KSU Karya Usaha Sejahtera kepada Taniabadi membawa perubahan terhadap perkembangan volume produksi yang dihasilkan.

SARAN

KSU Karya Usaha Sejahtera lebih tanggap dalam pemberian kredit usaha kepada para anggota yang mempunyai potensi dalam berusaha sehingga bisa turut mengembangkan usaha anggotanya dan juga harus melakukan monitoring kepada anggota yang sudah menerima kredit, ini berfungsi untuk mengetahui apakah kredit yang telah diberikan benar-benar digunakan dengan semestinya atau ada penyelewengan dalam pemakaian. Industri kecil Taniabadi diharapkan mampu meningkatkan jumlah produksi tape sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat, dan juga seharusnya kredit yang diperoleh digunakan dengan sebaik-baiknya guna membantu memperlancar permasalahan produksi yang ada bukan digunakan untuk monsumsi atau kebutuhan yang lainnya. Penambahan tenaga kerja juga perlu diperhatikan, apabila tidak ada penambahan jumlah produksi maka sebaiknya juga tidak menambah jumlah tenaga kerja. Penelitian ini hanya berfokus kepada perkembangan usaha yang dilihat dari volume produksi atau jumlah output yang dihasilkan dengan melihat penggunaan tenaga kerja yang dipakai dan tidak fokus pada faktor-faktor lain yang bisa melihat serta mendukung perkembangan usaha. Untuk memperluas pengetahuan tentang perkembangan usaha diharapkan nantinya ada penelitian yang fokus pada berbagai faktor.

Sukirno, S. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi Ketiga. Cetakan 17. Jakarta: Bumi Aksara

UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Undang Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

DAFTAR BACAAN

- Anoraga, P dan Sudantoko, D. 2002. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasan, I. 2003. *Pokok-Pokok Materi STATISTIK 1* (Statistik Deskriptif). Jakarta: Bumi Aksara
- Suarni. 2003. *Teknologi Sederhana Pengolahan Tepung Tape Ubi Kayu Guna Perbaikan Gizi Dan Menunjang Agroindustri*. Balai penelitian Tanaman Jagung Dan Serealia Lain dan Balai Penelitian Bioteknologi